

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi serta kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Banyaknya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, salah satunya di sektor pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang industri yang bisa dijadikan sebagai pengembangan sumber daya alam, yang bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah dengan mengembangkannya menjadi sebuah produk wisata, objek wisata, daya tarik wisata, tempat liburan, serta tempat rekreasi, yang dapat menarik minat para wisatawan atau pengunjung, yang berasal dari dalam negeri maupun mancanegara. Selain itu, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang diyakini menjadi penggerak perekonomian, serta banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa negara dan juga pendapatan asli daerah serta pendapatan masyarakat lokal (Ainin, 2019).

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu strategi yang bisa diterapkan dalam memperkenalkan pariwisata ke seluruh mancanegara. Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan untuk menuju ketataran nilai yang lebih tinggi. Pengembangan pariwisata haruslah di dasarkan pada kondisi dan daya dukung dengan maksud

menciptakan interaksi jangka panjang yang saling menguntungkan diantara pencapaian tujuan pembangunan pariwisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, dan berkelanjutan daya dukung lingkungan di masa mendatang (Fandeli,1995) dalam (Isa Wahyudi, 2020)

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Pengembangan kepariwisataan saat ini tidak hanya untuk menambah devisa negara maupun pendapatan pemerintah daerah. Akan tetapi, diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha disamping memberikan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi pengangguran. Pariwisata dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi, dengan cara mengembangkan fasilitas yang mendukung dan menyediakan fasilitas rekreasi, sehingga wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan (Isa Wahyudi, 2020).

Adapun Dasar Hukum dalam pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang No 10 Tahun 2009 yakni

Pasal 6 yaitu Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata”(Rehamn and Sultana, 2009).

Pulau Bali adalah salah satu pulau yang ada di Indonesia yang memiliki banyak keanekaragaman, keunikan, keindahan serta daya tarik wisata tersendiri. Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang sudah terkenal baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain Pulau Dewata, Bali juga

memiliki julukan sebagai Pulau Seribu Pura. Kekayaan alam, adat-istiadat, peninggalan sejarah dan seni budaya yang ada di Bali merupakan modal utama dalam pengembangan industri pariwisata. Berbagai jenis keunikan alam, peninggalan bersejarah, adat-istiadat, serta seni dan budaya yang ada di pulau Bali, membuat para wisatawan mancanegara maupun domestik ingin mengunjungi destinasi pulau Bali.

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten yang berada di bagian utara Pulau Bali. Letak Kabupaten Buleleng secara geografis berada pada posisi 8o, 03 40" 8o, 23 00 Lintang Selatan dan 114o, 25 55 115o 27 28 Bujur Timur. Kabupaten Buleleng dikenal sebagai salah satu tempat destinasi pariwisata yang asri, unik, dan menarik. Berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor: 51 Tahun 2017, Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor: 32 Tahun 2014, Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng, Tanggal:18 Agustus 2017. Kabupaten Buleleng memiliki banyak kawasan objek dan daya tarik wisata yang unik, asri, dan menarik seperti keindahan Pantai, Air Terjun, Pegunungan, Air Panas, Tempat Suci atau Pura, Seni Kerajinan, Seni Budaya, Peninggalan bersejarah serta daya tarik wisata minat khusus lainnya, yang membuktikan bahwa Kabupaten Buleleng memiliki potensi sebagai daya tarik wisata yang sangat tinggi di Bali.

Desa Temukus merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Desa Temukus berbatasan dengan Desa Dencarik disebelah barat, Desa Kaliasem disebelah timur, Desa Cempaga dan Tigawasa disebelah selatan, dan Pantai disebelah utara. Desa Temukus termasuk ke dalam

daerah yang memiliki potensi objek dan daya tarik wisata yang tidak jauh dari Kota Singaraja.

Adapun objek dan daya tarik wisata yang ada di Desa Temukus seperti, wisata Rekreasi Krisna Funtastic Land, Krisna Water Park, Krisna Watersport, wisata alam Air Terjun Sing-Sing, dan daya tarik wisata penunjang lainnya berupa Krisna Oleh-oleh Khas Bali, Krisna Wisata Kuliner, wisata alam pantai Labuan Aji, Peninggalan bersejarah yaitu Monumen Tugu Belanda, dan Makam Keramat Karang Rupit. Dari sekian banyaknya objek dan daya tarik wisata yang ada di Desa Temukus penulis tertarik dan ingin meneliti terkait dengan daya tarik wisata alamnya yaitu Air Terjun Sing-Sing.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Mila Pradnyani, SS., M.A.P selaku Kepala Seksi Analisa Pasar di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tanggal 11 Mei 2021, terkait dengan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Buleleng yang diatur dalam, (Peraturan Bupati Buleleng Nomor: 51 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua, atas Peraturan Bupati Nomor: 32 Tahun 2014, Tentang Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten Buleleng, Tanggal: 18 Agustus 2017) bahwa, Daya Tarik Wisata Air Terjun Sing-Sing yang berada di Banjar Dinas Labuan Aji Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng sudah terdaftar di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebagai Daya Tarik Wisata Alam.

Air Terjun Sing-Sing merupakan salah satu daya tarik wisata alam yang berlokasi di Banjar Dinas Labuan Aji Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Buleleng. Air Terjun Sing-Sing ini memiliki keindahan, keunikan, serta daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki oleh Air Terjun lainnya. Keindahan dan keunikan

Air Terjun Sing-Sing ini bisa kita temui dari kondisi alam sekitarnya yakni pepohonan yang masih rindang dan asri, pemandangan alam yang masih alami dan orisinal, selain dari pemandangan alamnya yang masih alami dan orisinal, keunikan Air Terjun Sing-Sing ini bisa kita temui pada kondisi fisik Air Terjun yang bertingkat 2 dengan sebutan Sing-Sing 1 dan Sing-Sing 2. Air Terjun Sing-Sing memiliki tinggi sekitar 12 meter dan memiliki kolam dengan kedalaman mencapai 3 meter. Untuk bisa menikmati indahnya Air Terjun Sing-Sing ini kita harus melalui jalan setapak serta melewati tebing-tebing yang panjangnya mencapai 600 meter, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai wisata *trekking*. Selain itu juga, keasrian Air Terjun Sing-Sing ini bisa kita temui pada keaslian fauna yang tinggal di sekitarnya seperti monyet, burung, dan berbagai jenis hewan lainnya. Air Terjun Sing-Sing terletak di daerah perbukitan sehingga memiliki pemandangan yang sangat menakjubkan yang memperlihatkan indahnya hamparan Pantai Lovina di sebelah utara.

Lokasi Air Terjun Sing-Sing ini terletak tidak jauh dari kawasan wisata Pantai Lovina dan Kota Singaraja dengan jarak tempuh 3 km dari kawasan wisata Pantai Lovina dan 13 km dari Kota Singaraja. Disamping itu juga, disekitar lokasi Air Terjun Sing-Sing ini terdapat akomodasi penginapan yaitu berupa villa- villa yang cantik yang memiliki fasilitas yang tidak kalah dengan hotel berbintang, serta akomodasi restoran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Mila Pradnyani, SS., M.A.P selaku Kepala Seksi Analisa Pasar di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mengatakan bahwa daya tarik wisata Air Terjun Sing-Sing ini tidak dikelola dengan baik serta belum dilakukannya sebuah pengembangan terhadap Air

Terjun Sing-Sing ini oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan Pemerintah Desa setempat seperti perbaikan jalan, pengadaan akomodasi, serta sarana penunjang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya data terkait dengan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing ini, serta dapat dilihat juga dari beberapa aspek berdasarkan hasil observasi awal peneliti yakni tidak adanya lahan atau tempat parkir, akses jalan menuju Air Terjun yang rusak dan tidak tertata dengan baik, tidak adanya tanda petunjuk jalan, tidak adanya fasilitas yang menunjang daya tarik wisata Air Terjun Sing-Sing ini seperti toilet, pos pelayanan informasi, dan pemandu wisata.

Maka dari itu, diperlukan adanya sebuah solusi dan strategi yang tepat untuk mengembangkan serta memperkenalkan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing ini kepada para wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya promosi terhadap objek dan daya tarik wisata yang ada di Desa Temukus, khususnya daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing.
2. Kurangnya pengunjung atau wisatawan yang datang ke daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing.

3. Belum adanya pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing dilihat dari kurangnya kunjungan wisatawan yang datang serta tidak adanya sarana dan prasarana penunjang pariwisata.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah guna membantu masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan terarah. Oleh karena itu, peneliti berfokus pada, strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data tentang strategi pengembangan daya tarik wisata alam Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.

1. 6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pembangunan pariwisata di Bali, khususnya di Kabupaten Buleleng.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan pariwisata.
- c. Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang strategi atau cara pengembangan daya tarik wisata alam yang ada di Bali khususnya Air Terjun Sing-Sing di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Desa Temukus

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng.

b. Bagi Pemerintah Desa Temukus

Dapat menindak lanjuti untuk mengembangkan potensi-potensi daya tarik wisata alam yang ada di Desa Temukus, sehingga meningkatkan jumlah minat masyarakat untuk membuka peluang serta meningkatkan kunjungan wisatawan baik domestik maupun internasional yang tertarik untuk mengunjungi objek wisata di Desa Temukus, khususnya Air Terjun Sing-Sing.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Buleleng

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dan sebagai acuan pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk menangani dan juga mengembangkan potensi serta daya tarik wisata alam yang ada di Desa Temukus Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng maupun yang ada di daerah lain.

